

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM) PADA STIKOM DINAMIKA BANGSA JAMBI

Irawan

*Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jln. Jend. Sudirman Thehok Jambi, 0741-35095
E-mail: irawanirend@stikom-db.ac.id*

Abstract

According to Law Number 14 Year 2005, Lecturers are professional educators and scientists with the primary task of transforming, developing, and disseminating science, technology and the arts through education, research, and community service. The lecturer must have the necessary competence in accordance with the task field. According to Government Regulation No. 37 of 2009, lecturers must have pedagogic competence, personality competence, social competence, and professional competence. In STIKOM Dinamika Bangsa Jambi To find out how big the competence of the lecturer is done through the Evaluation of Lecturer by Student (EDOM). The previous EDOM organizing was done by distributing EDOM form to each student. Currently EDOM information systems have been developed in computerized online. However it still has some constraints as it is still less optimum in the process of printing reporting of EDOM results. The result of this research is expected to optimize EDOM information system currently used in STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Author used Spiral Method for software development model. This research can be optimizing EDOM information system in STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.

Keywords: Information System, Evaluation, Lecture, EDOM

Abstrak

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, dosen harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi Untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki dosen dilakukan melalui Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM). Penyelenggaraan EDOM sebelumnya dilakukan dengan cara membagikan formulir EDOM kepada setiap mahasiswa. Saat ini sistem informasi EDOM telah dikembangkan secara terkomputerisasi yang dilakukan secara online. Namun masih memiliki beberapa kendala seperti masih kurang optimalnya dalam proses pencetakan pelaporan hasil EDOM. Penulis menggunakan Model pengembangan perangkat lunak *spiral*. Hasil dari penelitian ini dapat mengoptimalkan sistem informasi EDOM yang saat ini digunakan di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Evaluasi, Dosen, EDOM

© 2017 Jurnal MEDIASISFO.

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [5]. Selanjutnya disebutkan

bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Penilaian kinerja dosen merupakan suatu proses dimana perguruan tinggi melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen atau mengevaluasi hasil pekerjaan dosen. Penilaian kinerja dosen berfungsi untuk mengawasi dosen dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu kegiatan pendidikan dan pengajaran, Disamping itu dosen juga memerlukan umpan balik dari perguruan tinggi atas hasil kerja mereka sebagai panduan bagi perilaku mereka di masa yang akan datang [1].

STIKOM Dinamika Bangsa merupakan sekolah tinggi swasta yang bernaung di bawah Yayasan Dinamika Bangsa yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku [2].

Peranan dosen sebagai sebagai pengajar sangat menentukan dalam usaha untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi khususnya mutu Proses Belajar Mengajar. Di STIKOM Dinamika Bangsa, Untuk menjaga mutu pendidikan dilakukan dengan cara evaluasi langsung dari mahasiswa terhadap dosen pengampunya. Cara evaluasi guna peningkatan mutu pendidikan tersebut dengan menggunakan program Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yaitu sistem evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran dan untuk pengumpulan datanya menggunakan alat bantu kuesioner.

Pengisian EDOM dilakukan diakhir semester tepatnya ketika ujian akhir semester berlangsung. Pada awalnya pengisian EDOM dilakukan secara manual yaitu dengan membagikan formulir kuesioner kepada setiap Mahasiswa. Setelah itu hasil kuesioner satu persatu diolah dan disimpan menggunakan aplikasi Ms.Excel. Dan hasil atau laporan hasil dari EDOM diberikan langsung kepada Setiap Dosen sesuai dengan matakuliah yang diampunya. Saat ini sistem informasi EDOM telah dikembangkan secara terkomputerisasi yang dilakukan secara online. Namun masih memiliki beberapa kendala seperti masih kurang optimalnya dalam proses pencetakan pelaporan hasil EDOM.

Untuk membantu pihak akademik STIKOM Dinamika Bangsa dalam proses pelaporan EDOM yang lebih baik lagi, diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola dan menghasilkan informasi mengenai hasil EDOM dituangkan dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

David T. Bourgeois menyatakan bahwa "*Information systems (IS) is the study of complementary networks of hardware and software that people and organizations use to collect, filter, process, create, and distribute data*" [3].

Pendapat lain menyatakan "*Information systems are interrelated components working together to collect, process, store, and disseminate information to support decision making, coordination, control, analysis, and viualization in an organization*" [4].

Sistem informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan [5].

Penelitian sebelumnya dengan objek yang sama pada penelitian ini adalah dengan menggunakan logika fuzzy untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem pelayanan pada BAAK (Badan Administrasi dan kemahasiswaan) menghasilkan nilai parameter berdasarkan aspek functionality 73 %, aspek Realibility 73 %, Aspek Usability 77 %, dan Aspek Efficiency 78% [6].

2.2 Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya disebutkan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagaimana dimaksud meliputi [6] :

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi kepribadian
3. Kompetensi sosial, dan
4. Kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

Profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.

2.3 Kompetensi Dosen

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang seharusnya ada pada dosen meliputi [6] :

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Beberapa aspek yang dapat dinilai :
 - a. Kesiapan dalam memberikan perkuliahan dan/atau praktikum (Silabus, SAP dan Bahan ajar/Modul)
 - b. Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan.
 - c. Kemampuan menghidupkan suasana kelas.
 - d. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas.
 - e. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran.
 - f. Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar.
 - g. Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian.
 - h. Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah.
 - i. Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Beberapa aspek yang dapat dinilai :
 - a. Kewibawaan sebagai pribadi dosen.
 - b. Kearifan dalam mengambil keputusan.
 - c. Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku.
 - d. Satunya kata dan tindakan.
 - e. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.
 - f. Adil dalam memperlakukan mahasiswa.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Beberapa aspek yang dapat dinilai :
 - a. Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat.
 - b. Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan.
 - c. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain.
 - d. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.
 - e. Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah).

- f. Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Beberapa aspek yang dapat dinilai :
- Kemampuan menyampaikan pendapat.
 - Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa.
 - Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.
 - Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa.
 - Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.

2.4 Use Case Diagram

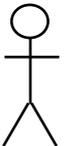
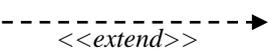
Use case diagram digunakan sebagai alat bantu dalam pemodelan sistem. Berikut ini merupakan beberapa definisi dari *use case diagram*, yaitu :

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem [7].

Pendapat lain mengungkapkan *Use case diagram* adalah serangkaian langkah-langkah yang saling berhubungan baik secara otomatis ataupun manual, dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu kegiatan bisnis tunggal [8].

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *use case diagram* merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menggambarkan *relasi-relasi* (hubungan) yang ada antar *use case* serta interaksi yang dapat terjadi antara aktor dan sistem dalam melakukan kegiatan bisnis tertentu secara otomatis maupun manual. Simbol-simbol dalam *use case diagram* dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Simbol-Simbol dalam Use Case Diagram [6]

No	Simbol	Deskripsi
1	<p><i>Actor</i></p> 	Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
2	<p><i>Use Case</i></p> 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama <i>use case</i> .
3	<p><i>Extend</i></p> 	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek biasanya <i>use case</i> tambahan memiliki nama depan yang sama dengan <i>use case</i> yang ditambahkan.
4	<p><i>Association</i></p> 	Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
5	<p><i>Generalization</i></p> 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.

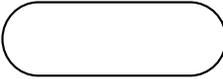
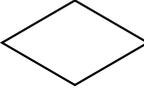
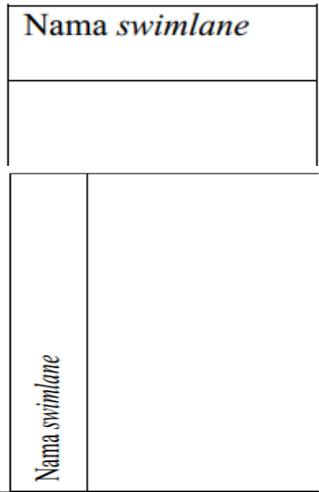
2.5 Use Case Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis [7].

Diagram aktivitas adalah diagram *flowchart* yang diperluas yang menunjukkan aliran kendali satu aktivitas ke aktivitas lain [9].

Dari keterangan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram aktivitas (*activity diagram*) merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja (*workflow*) dari satu aktivitas ke aktivitas lain disertai dengan informasi siapa saja pengguna sistem (*user*) yang memiliki otoritas untuk melakukan aktivitas tersebut. Adapun simbol-simbol dalam diagram aktivitas (*activity diagram*) dapat terlihat pada Tabel berikut :

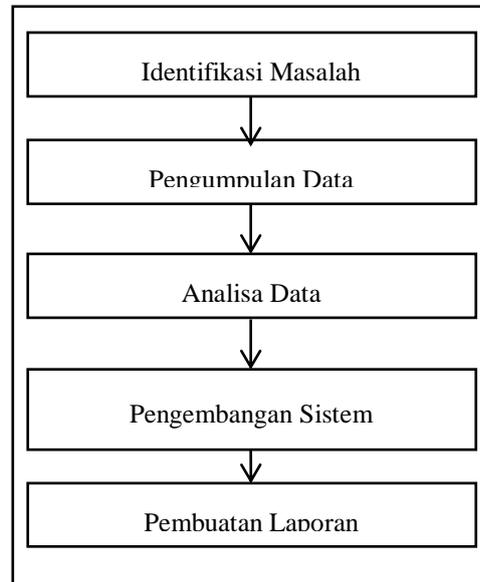
Tabel 2. Simbol dan Keterangan Diagram Aktivitas [7]

No	Simbol	Deskripsi
1	Status awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
2	Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3	Percabangan atau <i>decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
4	Penggabungan atau <i>join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
5	Status akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
6	<i>Swimlane</i> 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk memberikan panduan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan di bahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar diatas, maka dapat diuraikan pembahasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama ini merupakan tahapan yang dilakukan penulis untuk menganalisa sistem EDOM yang sedang berjalan. Hasil dari tahapan ini adalah mengetahui permasalahan dan kendala yang terjadi pada sistem EDOM yang sedang berjalan.

2. Pengumpulan Data

Pada tahapan proses ini, dilakukan pengumpulan data yaitu pengambilan data pada objek penelitian yaitu STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Adapun data yang diambil adalah sistem EDOM yang saat ini sedang berjalan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.

3. Analisa Data

Pada tahapan proses ini, dilakukan analisa data berupa analisa sistem EDOM yang saat ini sedang berjalan pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Dengan tujuan diketahui permasalahan yang terjadi sehingga dapat dikembangkan sistem informasi EDOM di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang lebih optimal.

4. Pengembangan Sistem

Dalam Pengembangan sistem ini digunakan suatu metode. Adapun metode yang dipakai adalah model *spiral*.

5. Penyusunan Laporan

Pada tahapan proses ini, dilakukan proses penyusunan atau pembuatan laporan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Tujuan dari tahap ini adalah agar penelitian ini dapat dibaca sehingga dapat diperoleh kritik maupun saran dari para pembaca. Serta dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi pengembangan penelitian yang selanjutnya.

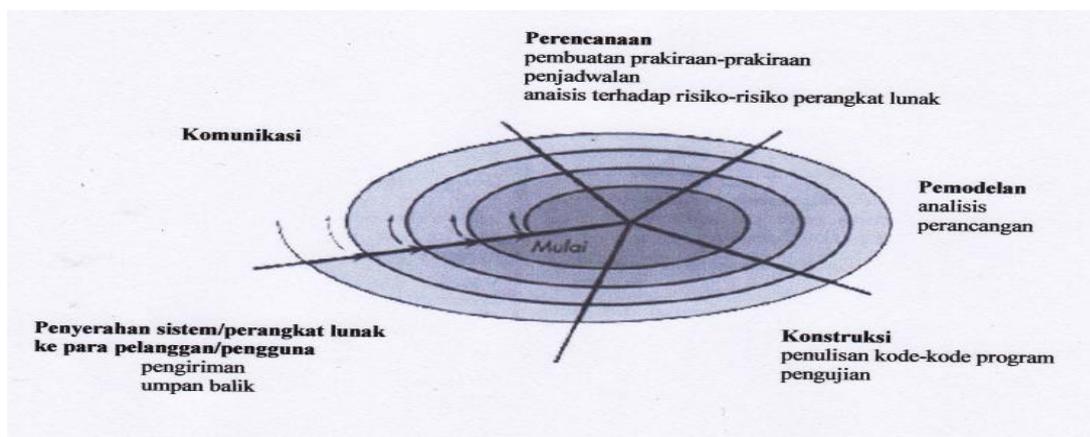
3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah Model pengembangan perangkat lunak *spiral*.

Model pengembangan perangkat lunak spiral merupakan model proses perangkat lunak yang dikendalikan risiko yang digunakan untuk memandu para *stake holder* untuk secara bersamaan merencanakan sistem-sistem yang sangat bernuansa perangkat lunak [10].

Pendapat lain mengungkapkan Barry Boehm Spiral model adalah salah satu bentuk evolusi yang dimiliki oleh model prototyping dan digabungkan dengan aspek sistimatis yang dikembangkan dengan model waterfall. Berdasarkan kemampuan spiral model yang menggabungkan kemampuan dari waterfall dan prototyping dimana kedua model ini sangat populer digunakan [10].

Adapun model *Spiral* yang digunakan seperti gambar berikut ini :



Gambar 2. Pengembangan Software Model Spiral [9]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Saat ini Pengisian EDOM dilakukan diakhir semester tepatnya ketika ujian akhir semester berlangsung. Pada awalnya pengisian EDOM dilakukan secara manual yaitu dengan membagikan formulir kuesioner kepada setiap Mahasiswa. Setelah itu hasil kuesioner satu persatu diolah dan disimpan menggunakan aplikasi Ms.Excel. Dan hasil atau laporan hasil dari EDOM diberikan langsung kepada Setiap Dosen sesuai dengan matakuliah yang diampunya. Saat ini sistem informasi EDOM telah dikembangkan secara terkomputerisasi yang dilakukan secara online. Namun masih memiliki beberapa kendala seperti masih kurang optimalnya dalam proses pencetakan pelaporan hasil EDOM.

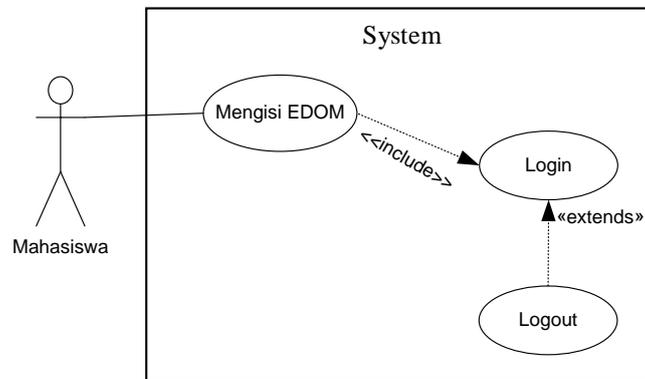
Dengan sistem EDOM yang saat ini sedang berjalan maka terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu dikembangkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Penulis membuat solusi pemecahan masalah dalam mengatasi kelemahan tersebut yaitu :

1. Membangun sebuah sistem informasi Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
2. Membangun sebuah aplikasi yang dapat mengatasi masalah dalam proses penginputan data EDOM yang dilakukan secara manual.
3. Membangun sebuah aplikasi yang dapat mengatasi masalah dalam proses pembuatan laporan hasil EDOM yang dilakukan secara manual.
4. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa dapat mengisi EDOM secara online.
5. Aplikasi yang akan dibangun bisa menghasilkan laporan EDOM yang dibutuhkan oleh pihak akademik pada setiap semester.
6. Dengan adanya aplikasi ini, masing-masing dosen dapat melihat hasil EDOM secara online.

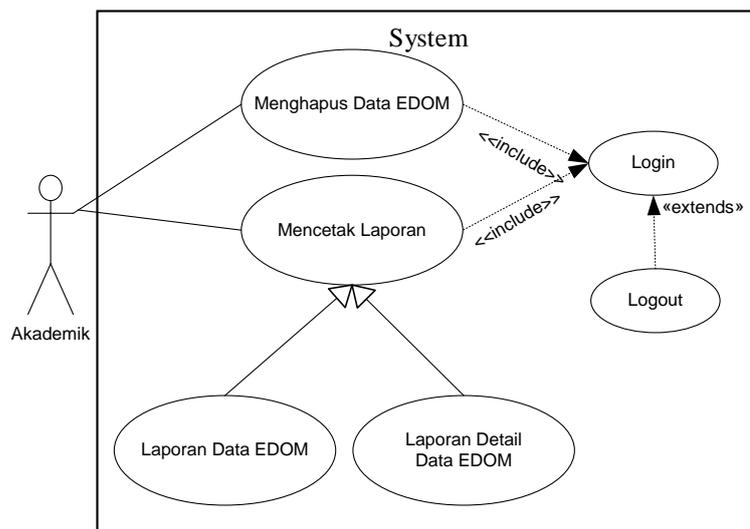
4.2 Pemodelan Sistem Informasi EDOM

4.2.1 Use Case Diagram

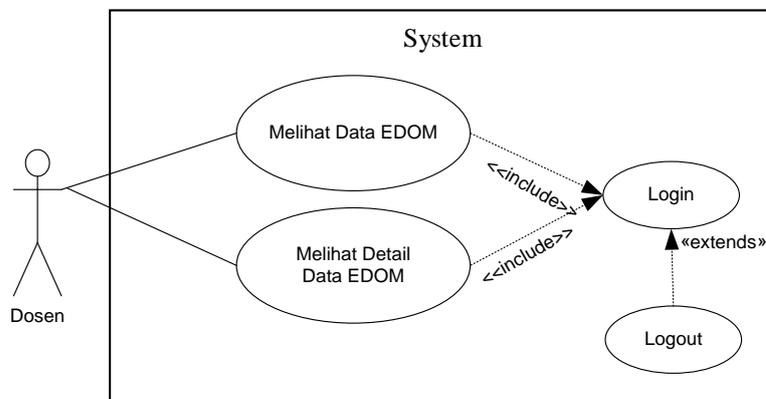
Adapun Use Case Diagram dari aplikasi Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Use Case Diagram Mahasiswa



Gambar 4. Use Case Diagram Akademik

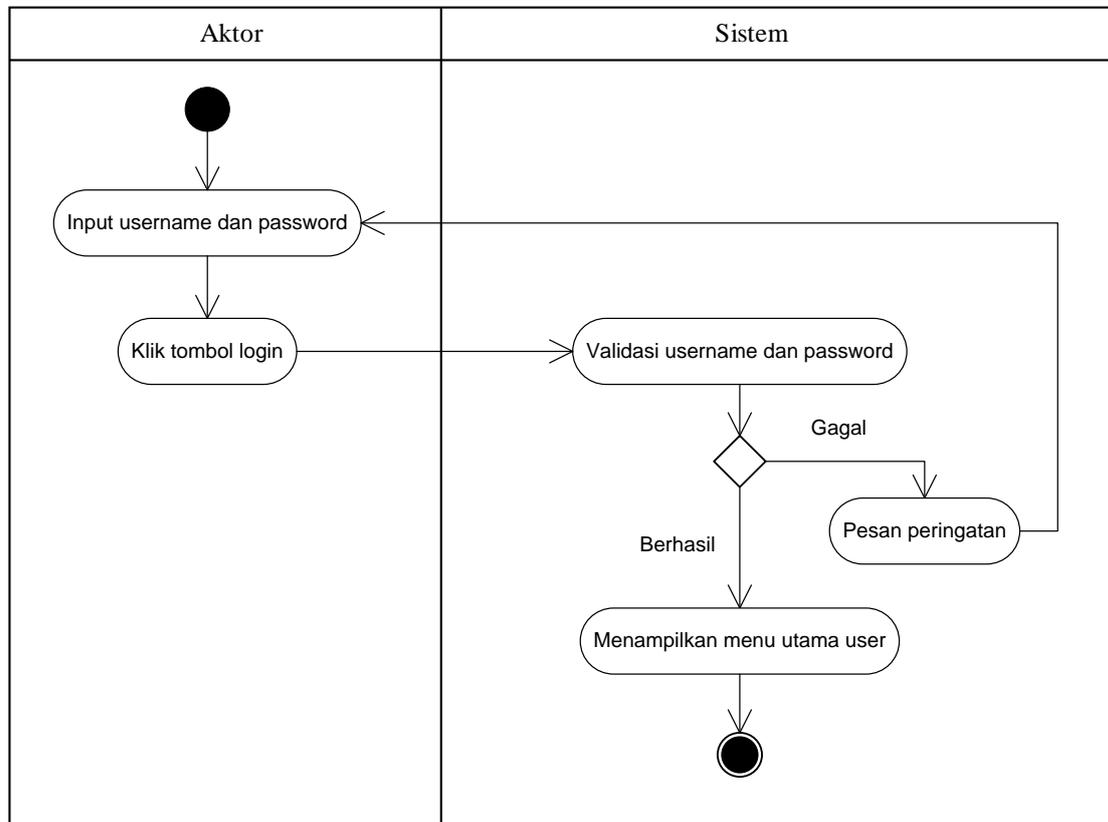


Gambar 5. Use Case Diagram Dosen

4.2.2 Activity Diagram

1. Activity Diagram Login

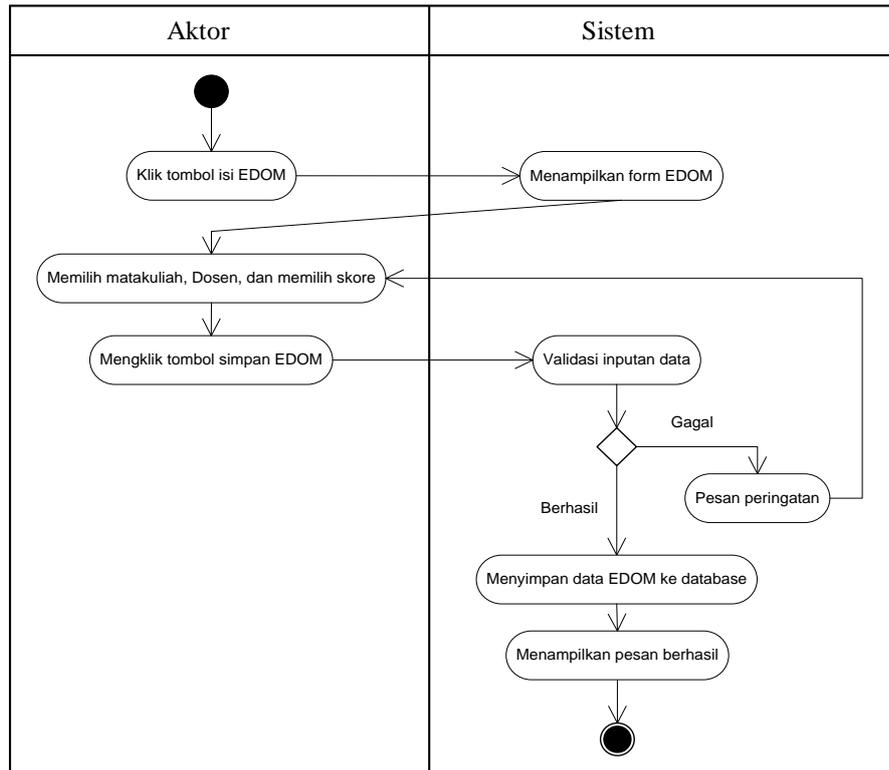
Aktor perlu login kedalam aplikasi agar dapat masuk ke sistem. Untuk login aktor harus memasukan *username* dan *password* yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika *username* dan *password* valid maka aktor akan diarahkan ke halaman utama.



Gambar 6. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Mengisi EDOM

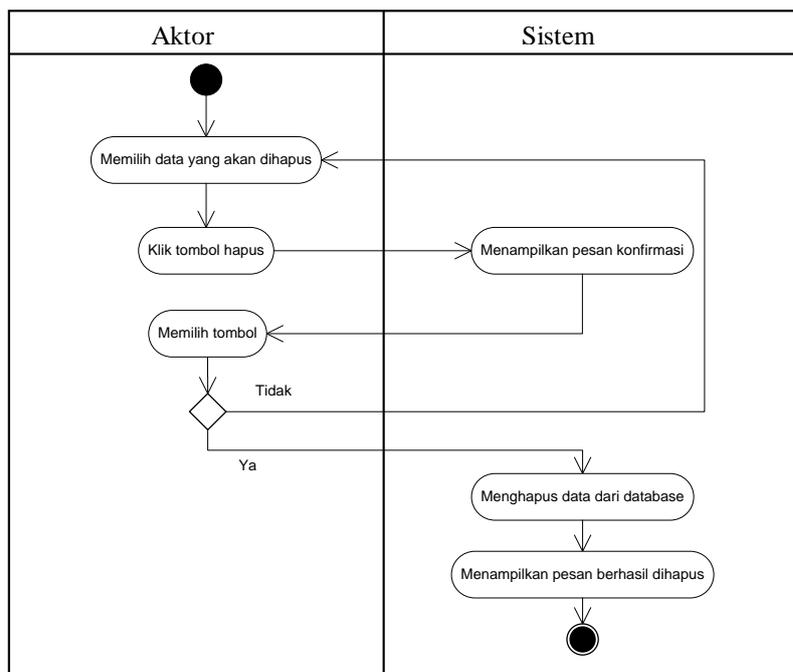
Untuk mengisi EDOM mahasiswa harus memilih dulu matakuliah dan dosen pengampu matakuliah tersebut. Mahasiswa dapat memberikan skor untuk setiap aspek yang dinilai. Untuk menyimpan, mahasiswa dapat mengklik tombol simpan EDOM. Sebelum data tersimpan, sistem akan mengecek kelengkapan data terlebih dahulu.



Gambar 7. Activity Diagram Mengisi EDOM

3. Activity Diagram Menghapus Data EDOM

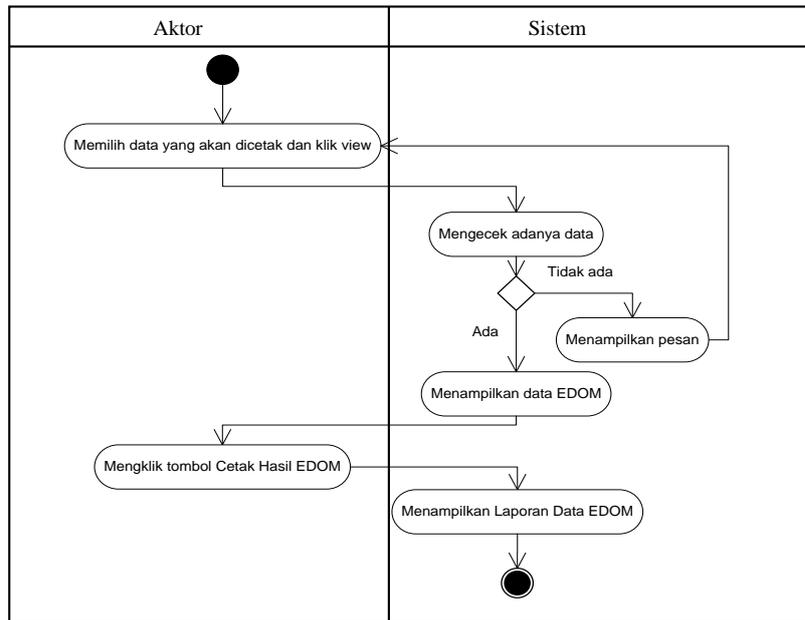
Jika data EDOM tidak sesuai antara dosen dan matakuliahnya, maka disini pihak akademik dapat menghapus datanya. Untuk menghapus datanya, aktor dapat memilih dulu data yang akan dihapus dengan cara mencentang checkboxnya, dan kemudian mengklik tombol hapus. Sebelum data dihapus, sistem akan menampilkan pesan konfirmasi terlebih dahulu. Jika aktor telah yakin bahwa data tersebut yang akan dihapus, maka aktor memilih tombol Ya.



Gambar 8. Activity Diagram Menghapus Data EDOM

4. Activity Diagram Mencetak Laporan Data EDOM

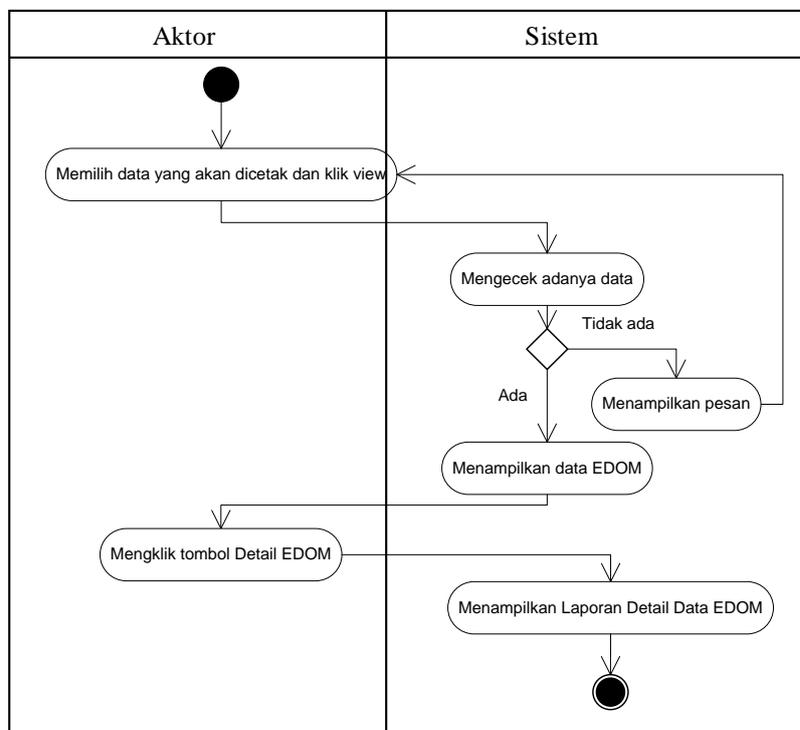
Pihak Akademik dapat mencetak laporan data EDOM untuk setiap dosen yang mengajar. Aktor dapat memilih nama dosen, semester dan periode untuk mencetak laporan per dosen.



Gambar 9. Activity Diagram Mencetak Laporan Data EDOM

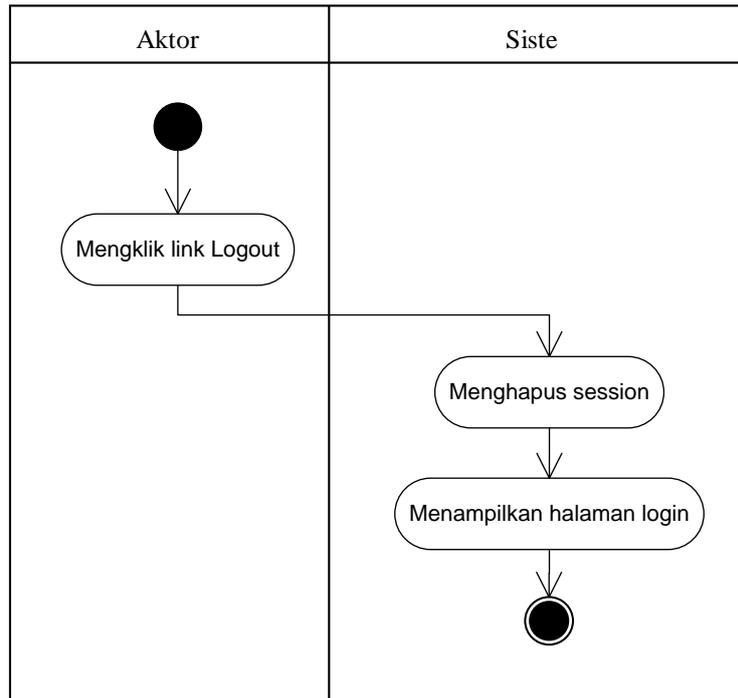
5. Activity Diagram Mencetak Laporan Detail Data EDOM

Pihak Akademik juga dapat mencetak laporan data EDOM untuk setiap dosen yang mengajar. Aktor dapat memilih nama dosen, semester dan periode untuk mencetak laporan per dosen. Untuk laporan ini akan ditampilkan data dengan detail.



Gambar 10. Activity Diagram Mencetak Laporan Detail Data EDOM

6. Activity Diagram Logout



Gambar 11. Activity Diagram Logout

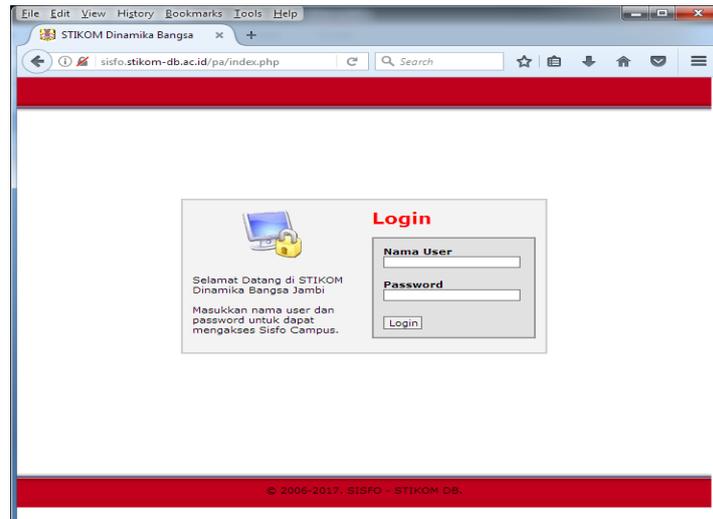
4.3 Hasil Implementasi

4.3.1 Form Login Mahasiswa



Gambar 12. Form Login Mahasiswa

4.3.2 Form Login Dosen dan Akademik



Gambar 13. Form Login Dosen

4.3.3 Tampilan Form Mengisi EDOM

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses evaluasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih angka (1-5) pada kolom skor.

1 = Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 2 = Tidak baik/rendah/jarang
 3 = Biasa/cukup/kadang-kadang
 4 = Baik/tinggi/sering
 5 = Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan dalam memberikan perkuliahan dan/atau praktikum (Silabus, SAP dan Bahan ajar/Modul).	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah).	○ 1 ○ 2 ○ 3 ○ 4 ○ 5

15.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
C. Kompetensi Kepribadian		
16.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
17.	Kearifan dalam mengambil keputusan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
18.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
19.	Satunya kata dan tindakan.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
20.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
21.	Adil dalam memperfakakan mahasiswa.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
D. Kompetensi Sosial		
22.	Kemampuan menyampaikan pendapat.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
23.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
24.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
25.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5
26.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	<input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 5

© STIKOM DB Jambi 2017 Powered by: EDOM STIKOM DB Jambi

Gambar 14. Tampilan Form Mengisi EDOM

Tampilan ini merupakan halaman *form* pengisian EDOM yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa memilih dosen dan matakuliah yang diikutinya. Mahasiswa dapat memilih skor sesuai dengan aspek yang dinilainya, dan kemudian mengklik tombol simpan EDOM.

4.3.4 Tampilan Halaman Melihat Data EDOM

STIKOM Dinamika Bangsa

sisfo.stikom-db.ac.id/akademik/index.php

Mahasiswa Dosen Hasil Edom Kurikulum Nilai STIKOM Home

Sistem Informasi | Sistem Komputer | Teknik Informatika | Seluruh Dosen | Kerja Praktek | Skripsi

Hasil EDOM SI

Silahkan masukkan data yang ingin ditampilkan

Nama Dosen: --Nama Dosen--
 Semester: Ganjil Genap
 Periode: 2016

No.	Nama Dosen	Kode Matakuliah	Matakuliah	Prodi	Kurikulum	Total A	Rata A	Total B	Rata B	Total C	Rata C	Total D	Rata D	G Total	G Rata	Kesimpulan	Aksi
1	Abdul Harris	KBSI115212	Multimedia	Sistem Informasi	2011	37.28	4.14	24.14	4.02	24.29	4.05	20.34	4.07	106.05	4.08	Baik	Detail EDOM
2	Abdul Harris	KBSI115113	Lab. Multimedia	Sistem Informasi	2011	38.71	4.3	25.41	4.24	25.14	4.19	21	4.2	110.27	4.24	Baik	Detail EDOM

Display # 10 Result 1 - 2 of 2

Gambar 15. Tampilan Halaman Melihat Data EDOM

Tampilan ini merupakan halaman yang digunakan pihak akademik ataupun dosen untuk melihat data EDOM per dosen.

4.3.5 Tampilan Halaman Laporan Data EDOM

No.	Nama Dosen	Kode Matakuliah	Matakuliah	Prodi	Kurikulum	Total A	Rata A	Total B	Rata B	Total C	Rata C	Total D	Rata D	G Total	G Rata	Kesimpulan
1	Abdul Hamza S.Kom, M.Kom	KBSI115113	Lab. Multimedia	Sistem Informasi	2011	38.71	4.3	23.41	4.24	23.14	4.19	21	4.2	110.27	4.24	Baik
2	Abdul Hamza S.Kom, M.Kom	KBSI115212	Multimedia	Sistem Informasi	2011	37.28	4.14	24.14	4.02	24.29	4.05	20.34	4.07	106.05	4.08	Baik

Keterangan :

- Kompetensi Pedagogik
- Kompetensi Profesional
- Kompetensi Kepribadian
- Kompetensi Sosial

Mengetahui,
Wakil Ketua I

Jambi, 13 April 2017
Kaprodi Sistem Informasi

Akwan Sunoto, S.Kom, M.S.I.
YOB.06.00.039

Heri Yani, S.Kom, M.S.I.
YOB.11.03.078

Gambar 16. Tampilan Halaman Laporan Data EDOM

Tampilan ini merupakan halaman yang digunakan pihak akademik untuk mencetak data EDOM per dosen. Untuk melihat data EDOM, pihak akademik harus menginputkan nama dosen, semester dan periode dan klik tombol view, kemudian mengklik tombol Cetak hasil EDOM.

4.3.6 Tampilan Halaman Laporan Detail Data EDOM

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai Rata-Rata
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan dalam memberikan perkuliahan dan/atau praktikum (Silabus, SAP dan Bahan ajar/Modul).	4.22
2.	Keteraturan dan ketertibatan penyelenggaraan perkuliahan.	4.17
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas.	4.15
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas.	4.17
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran.	4.23
6.	Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar.	4.06
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian.	4.09
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah.	4.11
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar.	4.08
Total Kompetensi Pedagogik		37.28
Rata - Rata Kompetensi Pedagogik		4.14
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat.	4
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan.	4
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain.	4
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.	4.02
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah).	4.03
15.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.	4.09
Total Kompetensi Profesional		24.14
Rata - Rata Kompetensi Profesional		4.02
C. Kompetensi Kepribadian		
16.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen.	4.09
17.	Kearifan dalam mengambil keputusan.	3.98
18.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku.	4.09
19.	Satunya kata dan tindakan.	3.98
20.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi.	4.08
21.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa.	4.06
Total Kompetensi Kepribadian		24.29
Rata - Rata Kompetensi Kepribadian		4.05
D. Kompetensi Sosial		
22.	Kemampuan menyampaikan pendapat.	4.03
23.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa.	4.05
24.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.	4.09
25.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa.	4.14
26.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	4.03
Total Kompetensi Sosial		20.34
Rata - Rata Kompetensi Sosial		4.07
Total Rata - Rata Semua Kompetensi		106.05
Rata - Rata Total Semua Kompetensi		4.07
" Kesimpulan Yang Didapat : Baik "		

Gambar 17. Tampilan Halaman Laporan Detail Data EDOM

4.4 Analisis Hasil Pencapaian Sistem

Adapun hasil analisis pencapaian dari sistem informasi Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi berikut ini :

1. Sistem Informasi yang dihasilkan dapat mengatasi masalah dalam proses penginputan data EDOM yang dilakukan secara manual.
2. Sistem Informasi yang dihasilkan dapat mengatasi masalah dalam proses pembuatan laporan hasil EDOM yang dilakukan secara manual.
3. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa dapat mengisi EDOM secara online.
4. Sistem Informasi yang dibangun bisa menghasilkan laporan EDOM yang dibutuhkan oleh pihak akademik pada setiap semester.
5. Dengan adanya aplikasi ini, masing-masing dosen dapat melihat hasil EDOM secara online.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi EDOM pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang dapat membantu pihak akademik untuk mengolah data hasil EDOM secara optimal.
2. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa dapat mengisi EDOM secara *online*.
3. Dengan adanya sistem informasi ini, dosen bisa melihat sendiri hasil EDOMnya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa disampaikan yaitu Sistem informasi EDOM ini diharapkan dapat dikembangkan agar lebih baik lagi. Seperti untuk penarikan kesimpulan diharapkan menggunakan metode khusus, seperti sistem pakar ataupun sistem penunjang keputusan sehingga hasil kesimpulan dapat lebih valid.

6. Daftar Rujukan

- [1] Eriya,. Desi Kisbianty. 2014. *Analisis Dan Pemodelan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Dosen Pada Stikom Dinamika Bangsa Jambi*. STIKOM DB Jambi : Jurnal Media Sistem Informasi Vol. 8, No.2, Juni 2014.
- [2] Buku Pedoman Akademik, tahun akademik 2016/2017, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
- [3] Bourgeois, David T. 2014. *Information Systems for Business and Beyond*. Washington DC : The Saylor Academy.
- [4] Laudon, K.C.,& Laudon,J.P. (2010). *Management Information System : Managing The Digital Firm. (11Th Edition)*. USA: Pearson Prentice Hall.
- [5] Sinsuw, A, & Najooan, X. (2013). *Prototipe Aplikasi Sistem Informasi Akademik Pada Perangkat Android*. E-Journal Teknik Elektro dan Komputer. 1-10.
- [6] Pareza Alam Jusia,. Herti Yani. 2017. *Model Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Pelayanan Administrasi dan Akademik (BAAK) dengan Fuzzy Inference System Metode Mamdani pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi*. 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017.
- [7] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- [8] Rosa A.S., dan M.Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Modula : Bandung.
- [9] Noerlina,. Idris Gautama S,. Henricus Bambang T. 2007. *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Object Oriented*. Edisi 1. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- [10] Bambang Hariyanto. 2004. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Informatika : Bandung.
- [11] Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Andi : Yogyakarta.